

**TUGAS AKHIR
LITERATUR REVIEW**

**PENGARUH SENAM DISMENORE UNTUK MENGURANGI NYERI
DISMENORE PADA REMAJA PUTRI**



**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG
2021**

**PENGARUH SENAM DISMENORE UNTUK MENGURANGI NYERI
DISMENORE PADA REMAJA PUTRI**

**TUGAS AKHIR
LITERATUR REVIEW**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Studi
Sarjana Terapan Kebidanan pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Insan Cendekia Medika Jombang



**ANJELIA KESYA JANWARIN
202110001**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG
2021**

SURAT PENYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anjelia Kesya Janwarin

NIM : 202110001

Jenjang : Sarjana Terapan

Program Studi : Kebidanan

Menyatakan bahwa Tugas Akhir *Literature Review* ini asli dengan Judul “Pengaruh senam dismenore untuk mengurangi nyeri dismenore pada remaja putri”.

Adapun Tugas Akhir *Literature Review* ini bukan milik orang lain baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumber. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia mendapatkan sanksi akademik.

Jombang, 27 Agustus 2021

Yang menyatakan



Anjelia Kesya Janwarin

NIM : 202110001

SURAT PENYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anjelia Kesya Janwarin

NIM : 202110001

Jenjang : Sarjana Terapan

Program Studi : Kebidanan

Demi mengembangkan ilmu pengetahuan menyatakan bahwa Tugas Akhir saya yang berjudul :

“ Pengaruh Senam Dismenore Untuk Mengurangi Nyeri Dismenore Pada Remaja Putri”

Merupakan tugas akhir yang secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Apabila di kemudian hari terbukti melakukan proses plagiasi, maka saya siap diproses sesuai dengan hukum dan undang-undang yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 27 Agustus 2021

Yang menyatakan



Anjelia Kesya Janwarin

NIM : 202110001

HALAMAN PERSETUJUAN
TUGAS AKHIR
LITERATURE REVIEW

Judul : PENGARUH SENAM DISMENORE UNTUK
MENGURANGI NYERI DISMENORE PADA REMAJA
PUTRI
Nama Mahasiswa : Anjelia Kesya Janwarin
NIM : 202110001

Telah disetujui oleh komisi pembimbing pada tanggal 23 Agustus 2021

Menyetujui

Pembimbing Ketua



H. Imam Fatoni, SKM., MM
NIDN. 0729107203

Pembimbing Anggota



Siti Shofiyah, SST., M.Kes
NIDN. 0721028501

Mengetahui

Ketua STIKes ICMe



H. Imam Fatoni, SKM., MM
NIDN. 0729107203

Ketua Program Studi
Sarjana Terapan Kebidanan



Ruliati, SKM.M.Kes
NIDN. 0725027303




HALAMAN PENGESAHAN
TUGAS AKHIR
LITERATURE REVIEW

Tugas Akhir Literature Review ini telah diajukan oleh :

Nama Mahasiswa : Anjelia Kesya Janwarin
NIM : 202110001
Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan
Judul : PENGARUH SENAM DISMENORE UNTUK
MENGURANGI NYERI DISMENORE PADA REMAJA
PUTRI

Telah berhasil dipertahankan dan diuji di hadapan Dewan Penguji dan diterima
sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi
Sarjana Terapan Kebidanan

Komisi Dewan Penguji

NAMA	TANDA TANGAN
Ketua Dewan : <u>Hidayatun Nufus, SSiT., M.Kes</u> NIDN.0703117702	 -----
Penguji 1 : <u>H. Imam Fatoni, SKM., MM</u> NIDN. 0729107203	 -----
Penguji 2 : <u>Siti Shofiyah, SST., M.Kes</u> NIDN. 0721028501	 -----

Ditetapkan di : Jombang
Pada Tanggal : 23 Agustus 2021

MOTO

“Sesuatu yang kita hadapi tidak selalu bisa berubah, namun kita tidak bisa mengubah sesuatu sampai kita menghadapinya. Jadi ,hadapilah!! Jangan takut untuk suatu perubahan. Mencobalah sebelum berprediksi, setelah mencoba dapatkanlah hasil yang GOOD JOB”

-Penulis-



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Ohoiran 14 September 1999 dari Bapak Benediktus Janwarin (Alm) dan Maria Iriana Manzanaris. Penulis merupakan anak ke 3 dari 6 bersaudara, 4 Saudara laki-laki dan 1 Saudari Perempuan.

Tahun 2011 penulis lulus dari SD Negeri 5 Inpres Tual. Pada tahun 2014 penulis lulus dari SMP Negeri 3 Tual, Pada tahun 2017 penulis lulus dari SMA Sanata Karya Langgur. Pada tahun 2020 penulis lulus dari STIKes ICMe Jombang dengan gelar A.Md.Keb. Pada tahun 2020 sampai sekarang penulis menempuh pendidikan di STIKes Insan Cendekia Medika Jombang. Penulis memilih Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan dan masuk melalui jalur undangan.

Demikian Riwayat Hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Jombang, 23 Agustus 2021



Anjelia Kesya Janwarin
NIM : 202110001

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpah kasih dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Senam Dismenore Untuk Mengurangi Nyeri Dismenore Pada Remaja Putri” dengan sebaik-baiknya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir *Literature Review* ini tidak akan terselesaikan bila tanpa bimbingan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak H. Imam Fatoni, SKM.,MM., selaku ketua STIKes ICMe Jombang yang memberikan izin untuk membuat Skripsi sebagai Tugas Akhir Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan, Ibu Ruliati, SKM.M.Kes., selaku Kaprodi Sarjana Terapan Kebidanan, Bapak H. Imam Fatoni, SKM.,MM., sebagai pembimbing utama dan Ibu Siti Shofiyah, SST.,M.Kes., sebagai pembimbing anggota yang telah membimbing penulis selama proses penyusunan Skripsi dengan baik dan sabar. Serta orang tua keluarga yang selalu mendukung dan mendoakan penulis, kepada saya sendiri Anjelia Kesya Janwarin terima kasih telah semangat berjuang dan juga teman-teman yang ikut memberikan dukungan pada penulis sehingga penelitian dapat terselesaikan.

Penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh, karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca demi penyempurnaan Skripsi dan semoga bermanfaat bagi para pembaca. Amin.

Jombang, 23 Agustus 2021

Penulis

ABSTRAK

PENGARUH SENAM DISMINORE UNTUK MENGURANGI NYERI DISMINORE PADA REMAJA PUTRI

Oleh: Anjelia Kesya Janwarin

Dismenore merupakan kejadian yang hampir semua wanita mengalaminya dengan usia kurang dari 20 tahun dan ketika siklus ovulasi mulai teratur. Dismenore terjadi karena ketidakseimbangan hormone progesterone dalam darah dan nyeri terjadi karena mengkerutnya rahim akibat kekurangan aliran darah dalam rahim. Tujuan *Literature review* ini adalah untuk menganalisa pengaruh senam dismenore untuk mengurangi nyeri dismenore pada remaja putri. Desain penelitian ini menggunakan *Literature review* dengan proses pencarian Framework PICOS. Sumber database dari artikel ini antara lain *Proquest, Pudmed, Research Gate* dan *Goggel Scholer*. Terdapat 4.665 jurnal yang sesuai dengan kata kunci. Kemudian, artikel yang ditemukan diskriming dengan menggunakan tahun terbit 2017-2020, diskriming jurga duplikat dan jurnal yang tidak sesuai dengan kriteria inklusi untuk mendapatkan eksklusi sehingga tersisa 10 jurnal yang akan di *review* dan dengan menggunakan kata kunci "*Gymnastics dysminore*" OR "*Dysmenorrhea Exercise*" AND "*Young Women*" OR "*Adolescent Girls*". Dari hasil *review* jurnal, peneliti mendapatkan 10 jurnal antara lain Idayanti et al. 2018; Yeti Trisnawati 2020; Santi 2020; Sugiharti 2020; Agnes Nursafa 2019; Akbas, Eda; Emin 2019; Samy et al., 2019; Yoo et al. 2017; Aboushady and El-saidy 2018; Murtiningsih, Lilis Solihah, 2019 menyatakan bahwa remaja yang mengalami dismenore dianjurkan melakukan senam yang mana merupakan metode non-farmakologi yang efektif dalam mengurangi nyeri dismenore, aman, mudah serta tidak memerlukan fasilitas mahal. Apabila dismenore tidak diatasi maka akan berkelanjutan dan mengganggu aktifitas sehari-hari. Dari hasil analisis didapatkan bahwa terdapat pengaruh terhadap pengaruh senam dismenore untuk mengurangi nyeri dismenore pada remaja putri dengan studi empiris 4 tahun terakhir.

Kata Kunci : Senam, Dismenore, Remaja Putri

ABSTRACT

THE EFFECT OF DISMINORE EXERCISE TO REDUCE DISMINORE PAIN IN ADOLESCENT WOMEN

Oleh: Anjelia Kesya Janwarin

Dysmenorrhea is an event that almost all women experience at the age of less than 20 years and when the ovulation cycle begins to become regular. Dysmenorrhea occurs due to an imbalance of the hormone progesterone in the blood and pain occurs due to the contraction of the uterus due to lack of blood flow in the uterus. The purpose of this *literature review* is to analyze the effect of dysmenorrhea exercise to reduce dysmenorrhea pain in adolescent girls. The design of this study uses a *literature review* with the PICOS Fremework search process. Database sources for this article include *Proquest, Pudmed, Research Gate* and *Goggel Scholer* . There is 4,665 journals that match keywords. Then, the articles found were screened using the year 2017-2020, screened for duplicates and journals that did not meet the inclusion criteria to get exclusion so that there were only 10 journals that would be *reviewed* and by using the keywords " *Gymnastics dysminorrhea* " OR " *Dysmenorrhea Exercise* " " AND " *Young Women* " OR " *Adolescent Girls* ". From the results of the journal review , the researchers found 10 journals, including Idayanti et al. 2018 ; Yeti Trisnawati 2020 ; Santi 2020 ; Sugiharti 2020 ; Agnes Nursafa 2019 ; Akbas, Eda; Emin 2019; Samy et al. , 2019; Yoo et al. 2019; Aboushady and El-Saidy 2018; Murtiningsih, Lilis Solihah, 2019 stated that adolescents who experience dysmenorrhea are recommended to do gymnastics which is a non-pharmacologic method that is effective in reducing dysmenorrhea pain, is safe, easy and does not require expensive facilities. If dysmenorrhea is not treated, it will continue and interfere with daily activities. From the results of the analysis, it was found that there was an influence on the effect of dysmenorrhea exercise to reduce dysmenorrhea pain in adolescent girls with an empirical study of the last 4 years.

Keywords: Gymnastics, Dysmenorrhea, Adolescent Women

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
MOTO.....	vii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR DIAGRAM.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
DAFTAR SINGKATAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Konsep Dasar Dismenore.....	4
2.2 Konsep Dasar Senam Dismenore.....	11
2.3 Konsep Dasar Remaja.....	18
BAB III METODE	
3.1 Strategi Pencarian Literatur.....	21
3.2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	23
3.3 Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas.....	23
BAB IV HASIL DAN ANALISIS	
4.1 Hasil <i>Literature Review</i>	31
4.2 Analisis.....	33
BAB V PEMBAHASAN	
Pengaruh Senam Dismenore untuk mengurangi Nyeri Dismenore pada Remaja Putri.....	35
BAB VI PENUTUP	
6.1 Kesimpulan Saran.....	38
6.2 Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Inklusi dan Eksklusi Pengambilan Jurnal.....	23
Tabel 3.2	Daftar Jurnal Hasil Pencarian.....	26
Tabel 4.1	Karakteristik Umum <i>Literature Review</i>	31
Tabel 4.2	Pengaruh senam dismenore	33



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	<i>Numerikal Rating Scale (NRS)</i>	8
Gambar 2.2	Gerakan Pemanasan.....	13
Gambar 2.3	Gerakkan Intii I & II.....	14
Gambar 2.4	Gerakkan Menguatkan Bokong.....	15
Gambar 2.5	Peregangan Otot Paha.....	16
Gambar 2.6	Penguatan dan Rotasi.....	16
Gambar 2.7	Peregangan dengan Rotasi.....	17
Gambar 2.8	Gerakan Betekuk Ganda.....	17
Gambar 2.9	Gerakan Pendinginan.....	18



DAFTAR DIAGRAM



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Pengantar Bimbingan	18
Lampiran 2	Hasil Turnit.....	19
Lampiran 3	Konsultasi	21



DAFTAR SINGKATAN

IUD	: <i>Intra Uteri Device</i>
MDQ	: <i>Menstrual Distress Questionnaire</i>
NSAIDs	: <i>Nonsteroidal Anti-Inflammatory Drugs</i>
NRS	: <i>Numerikal Rating Scale</i>
PICOS	: <i>Population, Intervention, Comperation, Outcome</i>
VAS	: <i>Visual Analog Scale</i>
WHO	: <i>World Health Organisation</i>



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dismenore merupakan salah satu kejadian kram perut bagian bawah yang hampir semua wanita mengalaminya dimasa menstruasi dan sering dialami wanita usia kurang dari 20 tahun dan hal ini terjadi ketika siklus ovulasi mulai teratur (Syaiful and Naftalin, 2018). Dismenore terjadi karena ketidak seimbangan hormon progesteron dalam darah dan nyeri ini memiliki sifat dan derajat nyeri yang bervariasi (nyeri ringan hingga berat). Keadaan yang hebat ini membuat aktivitas wanita terganggu (Nuraeni, 2017). Dismenore memiliki 2 jenis antara lain yaitu Dismenore Primer dan Dismenore Sekunder adalah Dismenore (Wulanda, 2020).

Menurut data WHO, 2017 dalam (Arifa, 2019), bahwa Angka kejadian Dismenore tergolong cukup tinggi didunia dengan 90% dan 10-15% dismenore berat. Di Indonesia presentasi Dismenore sekitar 64,25% dengan dismenore primer 54,89% dan 9,36 dismenore sekunder (Isnania, 2020). Sedangkan di Jawa Timur jumlah remaja putri yang mengalami dismenore sebesar 1,31% (Arifa, 2019). Dari hasil penelitian yang di lakukan oleh (Ratnawati, 2019) di MA Mambaul Ulum Corogo Jombang dengan presentase 70% siswa mengalami nyeri haid dan belum tau cara mengatasinya, 20% siswa mengalami haid serta meminum obat peredah nyeri, dan 10% siswa tidak mengalami nyeri haid.

Dismenore adalah peningkatan prostaglandin pada saat menstruasi, pelebaran serviks menyebabkan rahim berkontraksi kuat sehingga menyebabkan kram panggul, menyebabkan banyak remaja putri bolos sekolah, mengganggu aktivitas, bahkan kehilangan konsentrasi saat belajar (Fitri, 2020). Namun, penyebab Dismenore bisa bervariasi seperti kurang berolahraga, faktor usia *menarche* dan bahkan lamanya menstruasi, selain faktor-faktor tersebut menurut (Lubis, 2018) Dikatakan bahwa riwayat dismenore dalam keluarga juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya dismenore primer pada remaja putri.

Upaya yang dapat diberikan pada penderita Dismenore berupa farmakologi dan non-farmakologi. Farmakologi berupa obat analgesik yang dapat meredakan nyeri namun memiliki efek sampingnya yaitu seseorang akan sangat berketergantungan obat, sedangkan non-farmakologi yang dapat diberikan berupa senam dan aromaterapi (Kencanasari and Saudia, 2019).

Adapun tindakan yang dapat dilakukan untuk mengatasi kram menstruasi adalah dengan melakukan senam kram menstruasi. Jika latihan dismenore ini dilakukan dengan benar dan teratur, pasien akan merasa lebih rileks dan efeknya akan lebih baik. (Ratnawati, 2019).

Berdasarkan latar belakang saat ini, penulis akan melakukan penelitian *Theoretical Literatur Review* yang berjudul “Pengaruh senam dismenore untuk mengurangi nyeri dismenore pada remaja putri”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh senam dismenore untuk mengurangi nyeri dismenore pada remaja putri?

1.3 Tujuan Penelitian

Menganalisa pengaruh senam dismenore untuk mengurangi nyeri dismenore pada remaja putri.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Dasar Dismenore

2.1.1 Pengertian Menstruasi

Menstruasi adalah keluarnya darah pervaginam secara periodik dan terjadi selama 2 minggu (14 hari) setelah ovulasi dan mulai dari hari pertama siklus haid. Menstruasi terjadi karena selaput rahim mengalami perubahan setiap bulan yang mana tidak terjadinya pembuahan sehingga keluar menjadi darah (Wati N.K, 2019).

a) Masalah dalam Menstruasi

1. Amenore : Bila tidak terjadi menstruasi pada usia *manarche* maka dikatakan amenore primer dan bila hilang menstruasi setelah *manarche* lebih dari 6 bulan maka dikatakan amenore sekunder (Anjasmara, 2018).
2. Dismenore : Nyeri menstruasi akibat otot perut yang berkontraksi pada wanita usia subur, sebelum atau saat menstruasi terjadi (Anjasmara, 2018)
3. Sindrom Premenstrual : Sindrom Premenstrual atau PMS ini terjadi akibat naik turunnya hormon progesteron dan estrogen, sehingga sering terjadi perubahan emosional pada wanita (Anjasmara, 2018).
4. Menoragia : Keluarnya dara pervaginam yang terlalu banyak, namun dengan siklus haid yang teratur (Anjasmara, 2018).

5. Metroragia : Perdarahan pervaginam yang diluar siklus menstruasi atau tidak berhubungan dengan siklus menstruasi (Anjasmara, 2018).

2.1.2 Pengertian Dismenore

Dismenore merupakan salah satu kejadian kram perut bagian bawah yang hampir semua wanita mengalaminya dimasa menstruasi dan sering dialami wanita usia kurang dari 20 tahun dan hal ini terjadi ketika siklus ovulasi mulai teratur (Syaiful and Naftalin, 2018). Nyeri haid ini memiliki sifat dan derajat nyeri yang bervariasi (nyeri ringan hingga berat). Keadaan yang hebat ini membuat aktivitas wanita terganggu (Nuraeni, 2017).

2.1.3 Etiologi Dismenore

Hormon yang berpengaruh dalam terjadinya Dismenore adalah hormon prostaglandin atau zat kimia dalam tubuh yang mana berperan untuk mengatur pola kerja tubuh. Beberapa ahli berpendapat bahwa meningkatnya kadar prostaglandin akan mengakibatkan kontraksi uterus yang hebat disaat atau keadaan tertentu. Dengan meningkatnya prostaglandin dan tersebar diseluruh tubuh membuat aktifitas usus besar menjadi lancar sehingga mengakibatkan nyeri kepala, perubahan suhu tubuh dan mual muntah saat menstruasi (Isnania, 2020).

Namun, penyebab pastinya saat ini belum diketahui (idiopatik). Ada banyak faktor penyebab dismenore, antara lain faktor psikologis, faktor endokrin dan faktor postaglandin yang meningkatkan menstruasi.

Adapun penyebab lain dari dismenore, radang panggul, reseptor IUD, bekas luka operasi reproduksi, dll. Pilihan pengobatan dasar meliputi: Anti-prostaglandin (peredam nyeri) (Ratnawati, 2019).

2.1.4 Manifestasi Klinis

Menurut pendapat dari Bobby dan Hotman (Wulanda, 2020) Nyeri Haid (*Dysmenorrhea*), terbagi menjadi 2 antara lain:

1. Dismenore Primer (DP)

Dismenore primer terjadi karena meningkatnya hormon prostaglandin sehingga *amplitude* dan frekuensi kontraksi uterus menjadi tinggi. DP ini terjadi karena aktifitas uterus dan bukan karena faktor patologis atau dengan kata lain terjadi karena faktor psikis, konstitusi dan obstruksi kanalis servikalis (Wulanda, 2020).

2. Dismenore Sekunder

Dismenore jenis ini disebabkan oleh kelainan patologis pada rahim (organ panggul) seperti endometriosis, adenomiosis, penyakit radang panggul, kanker endometrium, kista ovarium, dll. Biasanya terjadi pada wanita setelah usia 20 tahun. IUD (Intrauterine Device) adalah alasan lain untuk kontrasepsi, tetapi dismenore jenis ini jarang terlihat pada remaja (Wulanda, 2020).

2.1.5 Tanda Gejala Dismenore

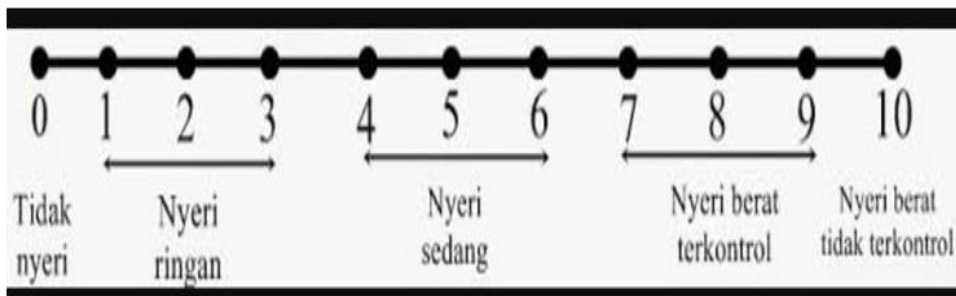
Menurut Nugroho (Anjasmara, 2018) Nyeri panggul yang menjalar ke punggung dan kaki saat menstruasi merupakan penyebab dismenore. Nyeri perut atau kram yang intermiten yang disebabkan oleh kontraksi rahim. Nyeri biasanya terjadi sebelum atau dalam 24 jam setelah menstruasi, dan menghilang setelah 2 hari. Selain itu, gejala lain, seperti mual, muntah, diare, sakit kepala, dismenore, menggigil, perut kembung, depresi, nyeri payudara, dan lekas marah, semuanya disebut sindrom pramenstruasi.

2.1.6 Derajat Tingkat Dismenore

Menurut Hakim (Anjasmara, 2018) tingkatan derajat Dismenore, Sebagai berikut :

- a) Derajat 0, Tidak ada rasa sakit, tidak mempengaruhi aktivitas.
- b) Derajat 1, Rasa nyeri sesaat dan tidak mengganggu aktivitas sehari-hari atau Dismenore yang normal dapat diatasi
- c) Derajat 2, nyeri yang memerlukan obat pereda nyeri, aktivitas terganggu
- d) Derajat 3, nyeri yang meski dengan analgesik belum berkurang, adanya keluhan, sakit kepala, mudah lelah, mual muntah bahkan diare.

Sendangkan skala pengukuran derajat Dismenore menurut Andhita C.K (Isnania, 2020) Ini adalah Skala Peringkat Numerik (NRS), di mana nyeri diukur dengan mengobjektifikasi skor nyeri subjektif dari 0 hingga 10..



Gambar 2.1 *Numerikal Rating Scale* (Sumber: (Isnania, 2020))

Cara mengukur skala nyeri pada jenis ini adalah dengan memberikan tanda pada tiap intensitas nyeri yang dirasakan oleh subjektif.

Pembagian nyeri klinis Dismenore menurut Calis (Susanti, 2017)

1. Nyeri Spasmodik

Nyeri di perut bagian bawah sebelum atau sesaat setelah dimulainya menstruasi. Hal ini mengakibatkan wanita harus berbaring karena terlalu sakit untuk melakukan aktivitas apapun.

2. Nyeri Kongestif

Nyeri ini sudah diketahui oleh wanita sehari-hari sebelum masa haidnya akan tiba atau bisa dikatakan nyeri ini biasanya pada wanita dengan siklus haid teratur. Wanita akan merasakan mudah lelah, sakit pada payudara (normal), kadang-kadang perut kembung, sakit kepala, sakit pinggang, mudah bad mood, kurang keseimbangan, sulit tidur.

2.1.7 Faktor terjadinya Dismenore

1) Usia *Menarche*

Menarche adalah menstruasi awal pada wanita. Namun bila *Menarche* lebih awal dari usia normal wanita, maka akan berpengaruh pada alat reproduksi wanita yang belum berfungsi dan belum siap mengalami perubahan sehingga timbul nyeri ketika menstruasi (Susanti, 2017).

2) Lama Menstruasi

Periode menstruasi lebih dari normal atau lebih dari 7 hari. Ketika rahim sering berkontraksi, semakin banyak prostaglandin yang dilepaskan. Hal ini dapat menyebabkan rasa sakit dan menyebabkan gangguan sementara suplai darah ke rahim. Siklus menstruasi yang normal adalah 28 hari dari hari pertama menstruasi hingga menstruasi berikutnya. Lamanya haid terlihat antara 210 hari setelah keluarnya darah untuk membasuh, tetapi jika lebih dari 10 hari maka tergolong penyakit (Lubis, 2018).

3) Olahraga

Gaya hidup yang tidak aktif memiliki dampak besar pada tubuh. Karena kurangnya aktivitas, dismenore mudah memburuk dan menimbulkan rasa sakit. Hal ini karena aliran darah dan kandungan oksigen di dalam rahim berkurang sehingga menimbulkan rasa sakit dari perut bagian bawah hingga punggung (Susanti, 2017).

4) Riwayat Keluarga

Keluarga merupakan suatu kesatuan genetik yang tidak bisa dipisahkan, terutama pada wanita atau ibu kandung dengan riwayat

dismenore. Adanya keluarga dengan riwayat dismenore juga dapat berdampak resiko kemungkinan terjadinya dismenore primer pada remaja putri (Lubis, 2018).

2.1.8 Pencegahan Dismenore

Menurut (Ratnawati, 2019), cara pencegahan dismenore:

- a) Kontrol stres
- b) Diet seimbang
- c) Hindari rasa pedas dan asam
- d) Waktu istirahat yang buruk
- e) Relaksasi aromaterapi
- f) Olahraga ringan secara teratur

2.1.9 Penatalaksanaan Dismenore

Menurut (Lubis, 2018), Penatalaksanaan pada dismenore yaitu :

1. Dismenore Primer

Pada penatalaksanaannya dapat diberikan kontrasepsi oral yang mana bekerja untuk menekan endometrium dan ovulasi agar volume darah berkurang dan kadar prostaglandin menjadi rendah. Sedangkan NSAIDs yang dapat diberikan antara lain Ibuprofen, Naproksen dan Asam mefenamat. Terapi ini digunakan saat terasa nyeri dan dilanjutkan selama 2 sampai 3 hari pertama dismenore.

2. Dismenore Sekunder

Penatalaksanaan yang dapat diberikan pada dismenore primer bergantung pada tiap keluhan atau penyebab dismenore primer tersebut. Pemberian obat pereda nyeri dapat diberikan karena disebabkan oleh prostaglandin yang meningkat, sedangkan Antibiotik diberikan ketika terjadi infeksi dan pembedahan abnormalitas anatomi dan struktural.

3. Menurut Nugroho 2014, Selain obat-obatan, obat-obatan juga dapat digunakan untuk menghilangkan rasa sakit:

- a) Istirahat yang cukup
- b) Olahraga teratur
- c) Pijat
- d) Yoga atau senam
- e) Orgasme selama aktivitas seksual
- f) Kompres panas di perut.

2.2 Senam Dismenore

2.2.1 Definisi Senam Dismenore

Senam dismenore merupakan latihan yang berfokus pada peregangan otot-otot perut, panggul dan pinggang untuk membantu orang yang terkena menjadi lebih rileks dan nyaman. Senam dismenore dapat berupa senam aerobik, zumba dan stretching yang mana dapat membantu seseorang menjadi lebih rileks, mengurangi nyeri dan mendapatkan hasil

yang baik bila dilakukan dengan benar dan teratur selain mengurangi nyeri penderita juga lebih sehat karena berolahraga (Ratnawati, 2019).

2.2.2 Tujuan Senam Dismenore

1. Membantu mengurangi dan mencegah dismenore pada remaja, sebelum atau saat menstruasi.
2. Alternatif sederhana untuk mengatasi dismenore
3. Intervensi yang dapat digunakan dalam pelayanan kebidanan remaja
Remaja sering mengeluhkan dismenore (Ratnawati, 2019).
4. Membuat tubuh menjadi lebih rileks dan nyaman.
5. Menstabilkan keseimbangan dan imunitas tubuh (Lubis, 2018).

2.2.3 Manfaat Senam Dismenore

Menurut (Ratnawati, 2019), manfaat senam dismenore antara lain:

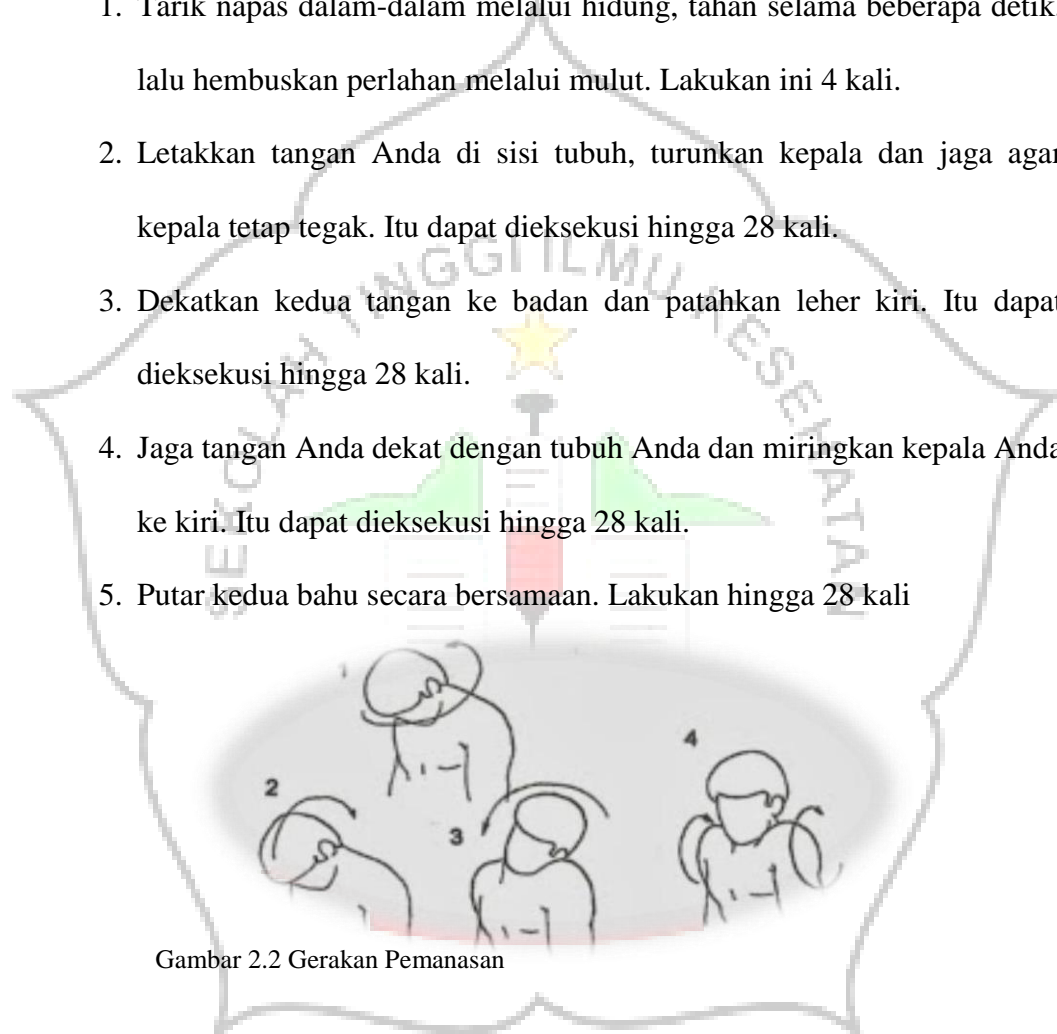
1. Dapat meningkatkan sekresi hormon khususnya hormon estrogen.
2. Dapat melepaskan hormon endorphin beta selain menjadikan tubuh terasa segar dan menimbulkan perasaan senang, hormon endorphin beta (hormon penghilang rasa nyeri alami) dapat mengurangi dismenore pada remaja maupun penderita dismenore.
3. Dapat meningkatkan jumlah pompa darah dan volume darah ke tubuh menjadi lancar, sehingga hal ini juga dapat menurunkan gejala dismenore.

2.2.4 Teknik dan Gerakan Senam Dismenore

Susunan awal memulai senam antara lain Pemanasan, Inti dan Pendinginan dengan estimasi waktu kurang lebih 2-5 menit untuk masing-masing gerakan.

a. Gerakan Pemanasan : Menurut (Susanti, 2017)

1. Tarik napas dalam-dalam melalui hidung, tahan selama beberapa detik, lalu hembuskan perlahan melalui mulut. Lakukan ini 4 kali.
2. Letakkan tangan Anda di sisi tubuh, turunkan kepala dan jaga agar kepala tetap tegak. Itu dapat dieksekusi hingga 28 kali.
3. Dekatkan kedua tangan ke badan dan patahkan leher kiri. Itu dapat dieksekusi hingga 28 kali.
4. Jaga tangan Anda dekat dengan tubuh Anda dan miringkan kepala Anda ke kiri. Itu dapat dieksekusi hingga 28 kali.
5. Putar kedua bahu secara bersamaan. Lakukan hingga 28 kali



Gambar 2.2 Gerakan Pemanasan

b. Gerakan Inti : Menurut (Susanti, 2017)

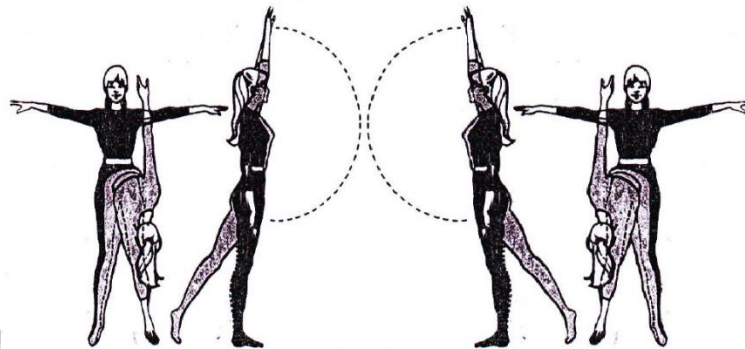
1. Gerakan Tubuh I

- a) Berdiri, rentangkan tangan ke kedua sisi tubuh, dan rentangkan kaki sejajar dengan bahu.

- b) Tekuk ke pinggang anggur kiri, coba rasakan kaki kiri dengan tangan anda, tetapi jangan tekuk lutut Anda.
- c) Lakukan gerakan yang sama dengan tangan kiri dan kaki kanan
- d) Ulangi setiap gerakan 4 kali atau 2 x 8 kali

2. Gerakan Tubuh II

- a) Berdiri dengan tangan rapat dengan kaki sejajar
- b) Regangkan dan angkat tangan Anda di atas kepala Anda. Pada saat yang sama, tendang kaki kiri ke belakang dengan keras.
- c) Lakukan gerakan yang sama dengan kaki kanan
- d) Ulangi setiap gerakan 4 kali atau 2 kali 8 kali



Gambar 2.3 Gerakan Inti I & II

3. Gerakan Badan III: Menurut (Insanu, 2015)

- a) Angkat lutut: Berdiri dengan satu kaki, angkat lutut setinggi perut atau sejauh mungkin. Luruskan lengan Anda ke atas, lalu turunkan. Hal ini dilakukan untuk menjaga keseimbangan tubuh. Lakukan latihan ini 24 kali.

- b) Perpanjangan sendi lutut: Sesuaikan posisi sendi lutut, kemudian satu kaki dalam posisi berlutut, dan kaki lainnya membentuk sudut dengan bagian bawah kaki di lantai. Kemudian pisahkan kaki Anda. Buka lengan Anda dan tarik ke atas, pastikan untuk tidak bersandar pada apa pun selama latihan ini.
- c) Perkuat bokong: Berlututlah dengan satu kaki dan istirahatkan tangan Anda. Kemudian arahkan satu kaki ke atas dan geser sejauh mungkin, perlahan-lahan turunkan kaki dan ulangi dengan kaki lainnya. Lakukan ini hingga 2x4 hitungan



I



II

Gambar 2.4 : Menguatkan Bokong

- d) Regangkan otot betis: tekuk postur Anda dan pertahankan kedua kaki Anda. Gerakkan satu kaki ke satu sisi dan pisahkan kaki Anda. Kemudian rasakan regangan betis. Dilakukan dengan hitungan 2x4.
- e) Memperkuat otot paha bagian dalam: Berbaring pada satu sisi tubuh. Lipat satu kaki dan tekan sol ke lantai. Saat kaki lainnya lurus, lakukan latihan naik turun. Lakukan hingga 2x4 hitungan.



III



IV

Gambar 2.5 : Peregangan otot paha

- f) Penguatan rotasi internal: Berbaring di satu sisi tubuh dengan penyangga. Pinggul dan lutut ditekuk. Satu kaki diturunkan dan kaki lainnya diangkat. Kemudian angkat dan turunkan kaki dan hitung 2x4.
- g) Tulangan rotasi luar: tumpuan pada satu sisi badan. Tekuk kaki bagian atas dan letakkan telapak kaki di lantai. Sambil menaikkan dan menurunkan betis, hitung 2x4.



V



VI

Gambar 2.6 : Penguatan dengan Rotasi

- h) Ekstensi rotasi eksternal: Berbaring telentang di lantai (menyangga siku) dengan lutut ditekuk. Angkat satu kaki dan gerakkan ke luar. Selama peregangan ini, berat kaki memperkuat otot pinggul. Lakukan hitungan 2x4, atau 25 menit.
- i) Ekstensi rotasi dalam: Berbaring telentang di lantai (menyangga siku) dengan lutut ditekuk. Tempatkan satu kaki di bagian dalam kaki

lainnya. Kemudian angkat dan turunkan lutut paha (dekat dan menjauh dari kaki lainnya). Lakukan selama 25 menit.



VII



VIII

Gambar 2.7 : Gambar Peregangan dengan Rotasi

- j) Tekuk ganda: Berbaring dan tarik lutut ke arah dada dengan kedua tangan. Untuk melakukan ini, gunakan kekuatan tangan untuk rileks dan meregangkan punggung bawah Anda

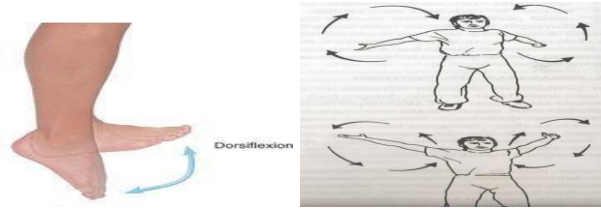


IX

Gambar 2.8 : Gerakan Bertekuk Ganda

c. Gerakan Pendinginan : Menurut (Susanti, 2017)

1. Lengan dan tangan: Silangkan tangan Anda, remas lengan Anda dengan kuat, lalu lepaskan. Lakukan 4 kali.
2. Kaki dan tungkai: Kaki bergantian (dorsofleksi) dan pertahankan 2x8 kali, lalu rileks.
3. Seluruh tubuh: Kencangkan/kencangkan semua otot, tarik napas perlahan dan teratur, lalu relaks dan lepaskan. Lakukan 4 kali.



Gambar 2.9 : Gerakan Pendinginan

2.2.5 Prinsip Olahraga

Menurut (Lubis, 2018), Prinsip olahraga antara lain:

1. Latihan fisik yang baik, latihan dari kecil sampai besar. Dapat berolahraga dengan menjaga tempat dan lingkungan yang sehat dan aman.
2. Latihan fisik yang benar, latihan yang dilakukan sesuai kebutuhan. Yang berarti subyek mampu atau tidak untuk melakukan senam tersebut tanpa menimbulkan cedera yang merugikan.
3. Latihan fisik terukur, latihan dengan mengukur intensitas latihan, menghitung denyut nadi dan waktu latihan. Waktu pelatihan dimulai berdasarkan kinerja fisik dan secara bertahap meningkat antara 2060 menit.
4. Olahraga teratur, olahraga teratur 35 kali seminggu.

2.3 Konsep Dasar Remaja

2.3.1 Pengertian Remaja

Adolescence atau “Adolescence” (Bahasa Inggris), berasal dari bahasa Latin “adolescere”, yang artinya tidak hanya tumbuh menuju kedewasaan fisik, tetapi juga kedewasaan sosial dan psikologis, yang

disebut dengan remaja (Maysaroh and Mariza, 2021). Menurut data dari *World Health Organization* (Pratiwi, 2020), Remaja merupakan penduduk dengan usia rentang 10-19 tahun dan sebelum menikah.

2.3.2 Batasan umur pada Remaja

Menurut Herlina (Pratiwi, 2020) sebagai berikut:

1. Pubertas dibagi menjadi dua kelompok, yaitu pubertas dini (11-12 & 16-17 tahun) dan pubertas akhir (18-19 tahun)..
2. Masa remaja adalah masa yang paling bermakna dalam hidup tiap orang yang mana akan terjadi masa transisi dari tahap ke tahap, masa perubahan pertumbuhan, masa persoalan dengan usia yang bertambah, masa mencari identitas diri, masa tidak realistis dan taha kedewasaan.
3. Masa *Strum and Drang*. Masa yang cukup emosional dan konflik. Dimana perubahan suasana perasaan yang menggebu-gebu, namun hal ini merupakan suatu cara remaja untuk mencari jati diri dengan hal yang positif dan opini masyarakat akan diambil sebagai pengalaman untuk melatih diri dalam mengontrol masalah dikemudian hari

2.3.3 Perkembangan Remaja

1. Perkembangan Fisik

Perkembangan fisik remaja sangat pesat, yaitu kematangan seksual pada area primer dan sekunder. Pada anak laki-laki, tumbuh kumis dan janggut, jakun dan suara, bisa menghasilkan air mani, dan biasanya ejakulasi (keanehan mimpi) (Lubis, 2018), Anak perempuan akan

mengalami perubahan perkembangan payudara dan pembesaran panggul, tetapi mereka akan mengalami menstruasi pertama (menarche). Dengan cara ini, dapat dikatakan bahwa remaja putri dapat menghasilkan sel telur yang tidak dibuahi, yang dapat dikeluarkan dari vagina dengan darah menstruasi. (Lubis, 2018).

2. Perkembangan Emosional

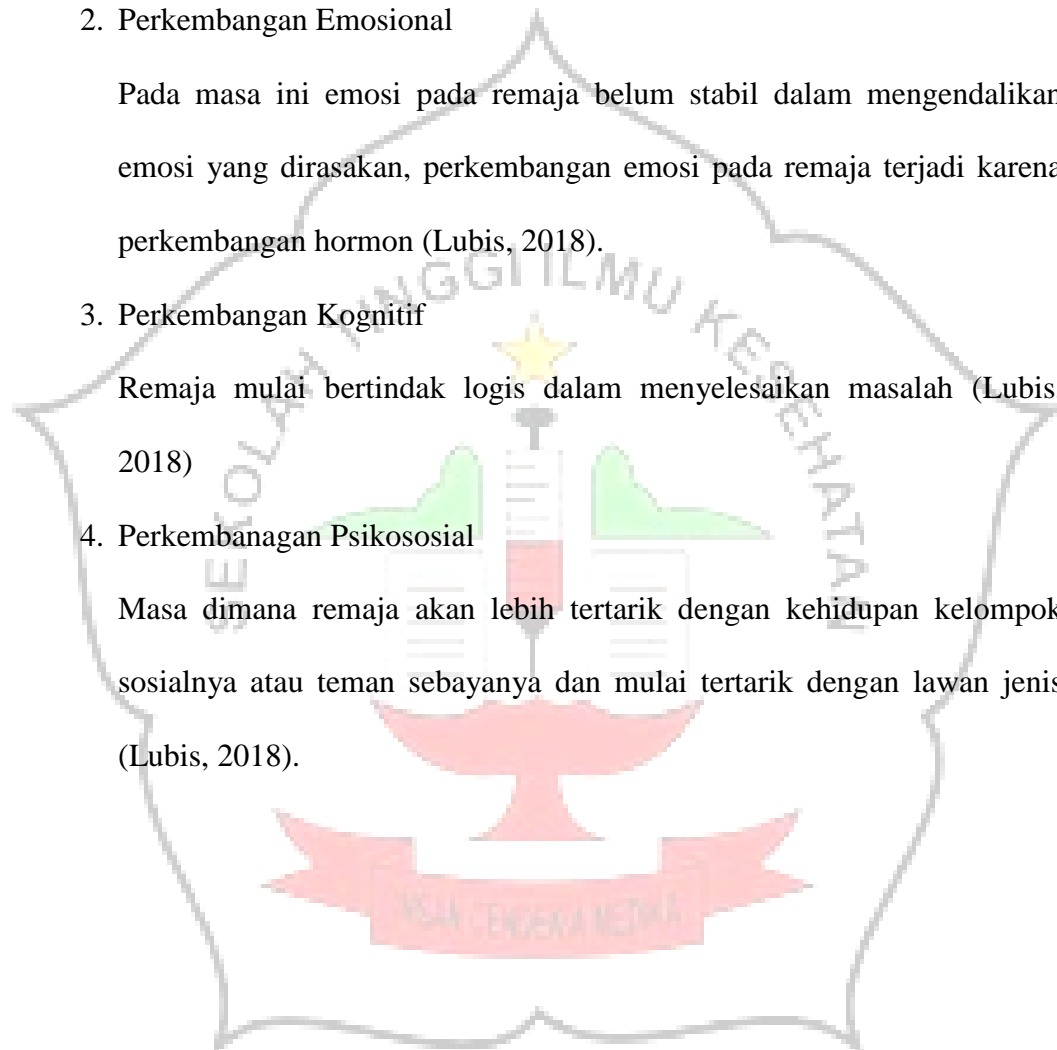
Pada masa ini emosi pada remaja belum stabil dalam mengendalikan emosi yang dirasakan, perkembangan emosi pada remaja terjadi karena perkembangan hormon (Lubis, 2018).

3. Perkembangan Kognitif

Remaja mulai bertindak logis dalam menyelesaikan masalah (Lubis, 2018)

4. Perkembangan Psikososial

Masa dimana remaja akan lebih tertarik dengan kehidupan kelompok sosialnya atau teman sebayanya dan mulai tertarik dengan lawan jenis (Lubis, 2018).



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Pencarian Literatur

3.1.1 *Framework*

Strategi pencarian jurnal ini dengan menggunakan PICOS *Framework*, sebagai berikut :

1. *Population/problem*

Dalam hal ini, gunakan metode pengumpulan data kependudukan yang bermasalah untuk ditelaah atau dianalisis. 10 jurnal yang sesuai dengan masalah pengaruh senam dismenore terhadap pengurangan nyeri dismenorea pada remaja putri.

2. *Intervention*

Merupakan suatu tindakan yang akan dilakukan pada seseorang atau dengan kata lain penatalaksanaan dalam masalah yang akan diatasi dengan menggunakan intervensi pendekatan management senam disminore untuk mengurangi nyeri disminore pada remaja putri.

3. *Comparation*

Compartion merupakan fitur pembandingan antara jurnal satudengan yang lain, namun di dalam Jurnal Literatur Reviewini tidak terdapat pembandingan.

4. *Outcome*

Merupakan hasil akhir dari penelitian atau analisis dan hasil dari penelitian diharapkan dapat menjadi sumber management dalam melakukan senam disminore untuk mengurangi nyeri disminore pada remaja putri.

5. *Studi design*

Desain penelitian yang digunakan peneliti dituangkan dalam jurnal atau artikel yang sedang direview yang menggunakan analisis relevan, perbandingan, dan desain penelitian kualitatif.

3.1.2 Kata Kunci

Dalam pencarian jurnal penulis menggunakan kata kunci AND, OR NOT atau AND NOT) sebagaimana yang harus digunakan untuk menspesifikasikan dalam pencarian jurnal yang terkait. Sehingga dalam mencari jurnal yang diinginkan lebih mudah (Ruliati. Dewi, Ratna Sari. Aini, Inayatul. Sandi, 2021) . Adapun kata kunci yang di gunakan dalam penelitian ini adalah “*Gymnastics dysminore*” OR “*Dysmenorrhea Exercise*”” AND “*Young Women*” OR “*Adolescent Girls*”.

3.1.3 Database atau *Search engine*

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan data sekunder yang mana penulis tidak melakukan pemantauan atau pengamatan langsung melainkan menggunakan data yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Dengan kata lain penulis hanya melakukan analisis dari

beberapa jurnal atau artikel yang relevan dan terkait dengan topik masalah yang diambil oleh penulis dan dengan menggunakan pencarian database *Proquest, Pudmed, Research Gate* dan *Goggel Scholer*.

3.2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Tabel 3.1 : Inklusi dan Eksklusi pengambilan Jurnal/Artikel

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
<i>Population/ Problem(P)</i>	Jurnal nasional dan internasional tentang topik penelitian yaitu pengaruh senam dismenore untuk mengurangi nyeri menstruasi pada remaja putri	Jurnal dalam dan luar negeri yang tidak berhubungan dengan topik penelitian pada remaja putri yang melakukan senam dismenore
<i>Intervention(I)</i>	Management senam dismenore	Menggunakan metode lain
<i>Comperation(C)</i>	Tidak ada pembanding	Tidak ada pembanding
<i>Outcome(O)</i>	Adanya hubungan pelaksanaan senam dismenore pada remaja putri	Tidak ada hubungan pelaksanaan senam dismenore pada remaja putri
<i>Study Design(S)</i>	<i>Descriptive in cross sectional, Quasy Eksperimental, Pre-Experimental, analisis korelasi, komparasi dan studi kualitatif</i>	<i>Book, Systematic review,</i>
Tahun terbit	Jurnal atau Artikel yang terbit tahun 2017-2020	Jurnal atau Artikel yang terbit sebelum tahun 2017
Bahasa	Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris	Selain Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris

3.3 Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas

3.3.1 Hasil pencarian dan seleksi studi

Berdasarkan hasil pencariin melalu database *Proquest, Pudmed, Research Gate* dan *Goggel Scholer* dengan menggunakan kata kunci “*Gymnastics dysminore*” OR “*Dysmenorrhea Exercise*”” AND “*Young Women*” OR “*Adolescent Girls*”, dari ke 4 kata kunci diatas peneliti menemukan 4.665 Untuk jurnal yang sesuai dengan kata kunci ada 1355 jurnal yang diterbitkan dalam bahasa Indonesia dan Inggris pada tahun 2017 dan

seterusnya. Hasil penelitian peneliti mengatakan bahwa 716 jurnal tidak sesuai dengan variabel yang dibutuhkan. Oleh karena itu, terdapat 10 jurnal yang sesuai dengan variabel penelitian untuk dilakukan *Review* (Ruliati. Dewi, Ratna Sari. Aini, Inayatul. Sandi, 2021).

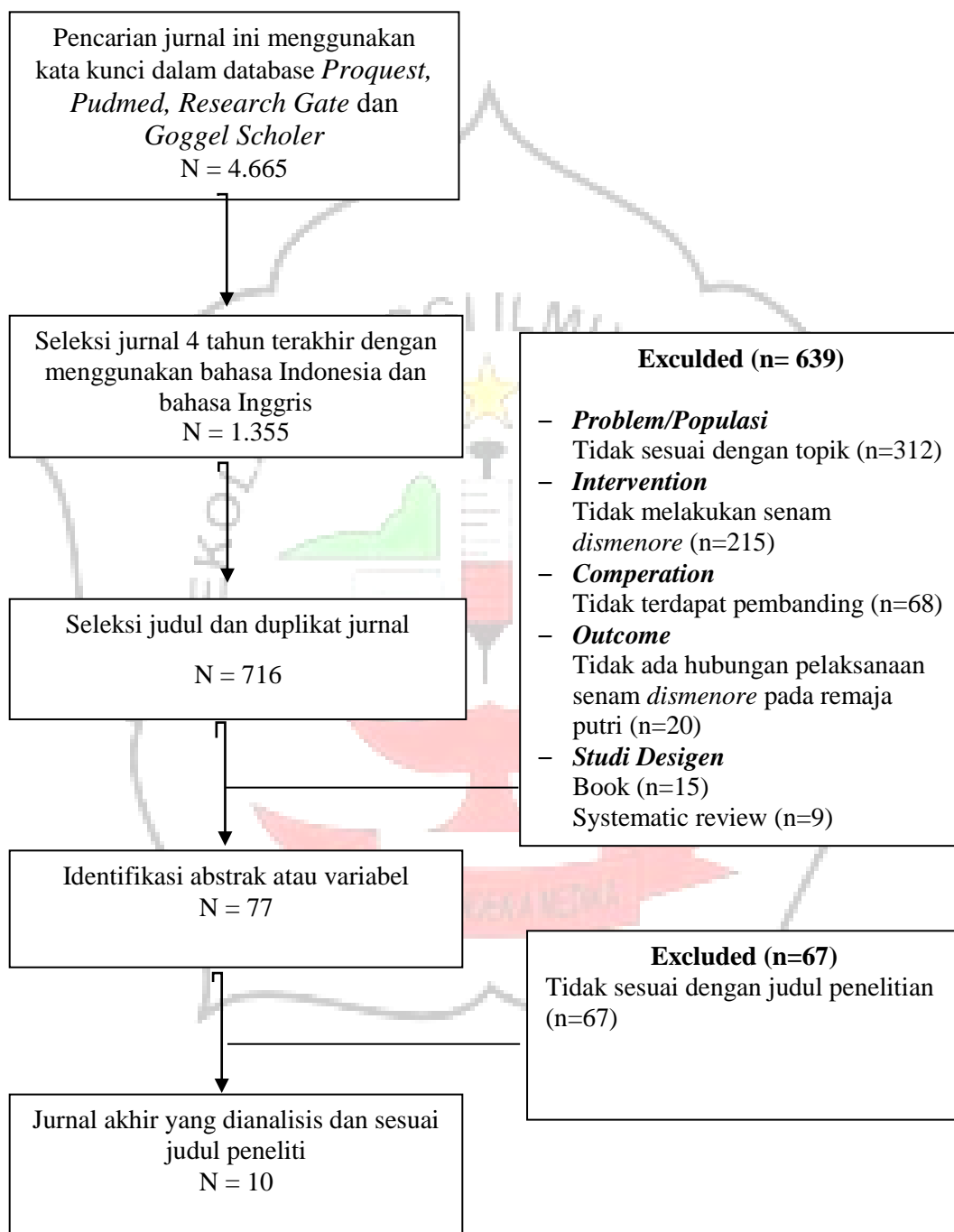


Diagram 3.1 Diagram *Flow* Hasil Pencarian dan Seleksi Studi

3.3.2 Daftar artikel hasil pencarian

Dalam penelitian yang menggunakan *Literature Review* ini dipadukan dengan narasi pada data hasil pencarian dalam menjawab judul penelitian. Sehingga jurnal penelitian ini sesuai dengan inklusi yang berhubungan dan dibuat ringkasan jurnal yang terdiri dari nama peneliti, tahun terbit, metode, hasil penelitian dan database



Tabel 3.2 : Daftar Jurnal Hasil Pencarian

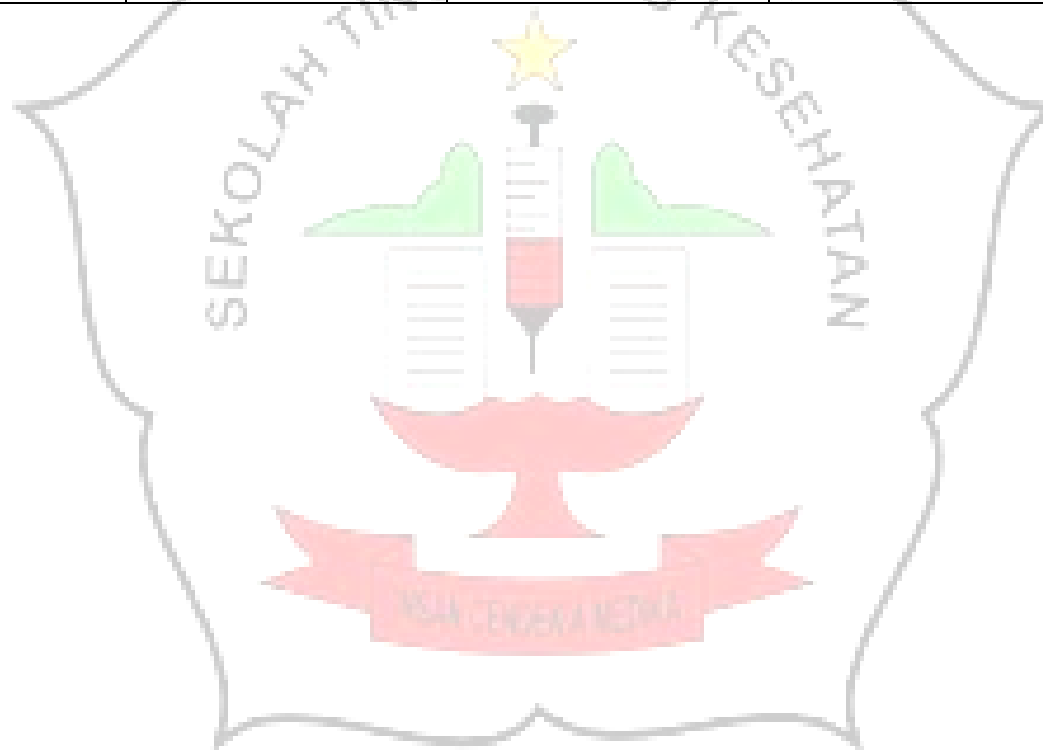
No	Penulis	Tahun	Volume, Angka	Judul	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen dan Analisis)	Hasil Penelitian	Database
1	Ryu, KyungTae Yoo; Sohee, Kim; Seung In Oh; Byeong Seon Moon; Je Ju.	2017	Vol 10, No 11	Effects of Stretching and Sling Exercise on Pelvic Correction and Dysmenorrhea in University Students Pengaruh Latihan Peregangan dan Sling pada Koreksi Panggul dan Dismenore pada Mahasiswa Universitas	D: <i>Descriptive in cross sectional</i> S: <i>Purposive Sampling</i> V: <i>Sling exercise, stretching, dysmenorrhea, pelvic alignment</i> I: <i>Visual Analog Scale (VAS)</i> A: <i>Parametric test ANOVA</i>	Penelitian ini menunjukkan bahwa senam sling dan peregangan memiliki efek positif pada penyelarasan panggul dan efektif dalam meredakan nyeri haid dan dismenore. Namun ada batasan generalisasi wanita segala usia, karena partisipan dalam penelitian ini sedikit dan semuanya adalah wanita berusia 20-an dengan siklus menstruasi yang teratur (Yoo et al., 2017)	<i>Proquest</i> https://www.proquest.com/docview/2048057318/93F/E956659E54AA4/PQ/1
2	Akbas, Eda; Emin, Ulas Erdem	2019	Vol 15, No 3	Effectiveness of Group Aerobic Training on Menstrual Cycle Symptoms in Primary Dysmenorrhea Efektivitas Latihan Aerobik Kelompok terhadap Gejala Siklus Menstruasi pada Dismenore Primer	D: <i>Descriptive in cross sectional</i> S: <i>Randomly Assigned</i> V: <i>Anxiety, Depression, Menstrual Symptoms, Pain, Premenstrual symptoms, quality of life</i> I: <i>Visual Analog Scale (VAS)</i> A: <i>Uji Wilcoxon</i>	Kesimpulannya, pelatihan aerobik kelompok selama empat minggu efektif dalam mengurangi gejala pramenstruasi, berkontribusi pada pengurangan nyeri, dan meningkatkan kualitas hidup wanita dengan dismenore primer. (Akbas, Eda; Emin, 2019)	<i>Proquest</i> https://www.proquest.com/docview/2374482467/92E/AFE1CF3B74614/PQ/5
3	Ahmad Samy, Sherif Sameh Zaki, Ahmed A. Metwally,	2019	Vol 32, No 5	The Effect of Zumba Exercise on Reducing Menstrual Pain in Young Women with Primary Dysmenorrhea:	D: <i>Descriptive in cross sectional</i> S: <i>Simple Random Sampling</i> V: <i>Primary</i>	Intervensi Zumba dapat mengurangi keparahan dan durasi nyeri haid sehingga disarankan untuk rutin melakukan Zumba mungkin merupakan pengobatan pelengkap yang mungkin	<i>Pudmed</i> https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/31195099/

	Doaa Salah Eldin Mahmoud, Iman M. Elzahaby, Ahmad Husein Amin, Ahmed Ibrahim Eissa, Ahmad M. Abbas, Amr Hassan Husein, Bassem Talaat, Ahmed Said Ali.			A Randomized Controlled Trial Pengaruh Latihan Zumba pada Mengurangi Nyeri Menstruasi pada Wanita Muda dengan Dismenore Primer: Uji Coba Terkendali Secara Acak	<i>dysmenorrhea, Zumba, Menstrual pain, Exercise, Young women</i> I: VAS A: Uji Wilcoxon	untuk dismenore primer (Samy <i>et al.</i> , 2019)	
4	Reda Mohamed-Nabil Aboushady, Tawheda Mohamed Khalefa El-saidy	2018	Vol 5, No 2	Effect of Home based Stretching Exercises and Menstrual Care on Primary Dysmenorrhea and Premenstrual Symptoms among Adolescent Girls Pengaruh Latihan Peregangan Berbasis Rumah dan Perawatan Menstruasi terhadap	D: <i>Quasy Eksperimental</i> S: <i>Purposive Sampling</i> V: <i>Stretching Exercises, Menstrual care, Primary Dysmenorrhea, Premenstrual Symptoms, Adolescent girls</i> I: <i>Questionnaires</i> A: <i>Uji T Test</i>	Intensitas nyeri (dismenore berat) untuk kelompok belajar berkurang dari 37,5% selama pretest menjadi 12,5% selama posttest, sehingga disimpulkan bahwa gejala pramenstruasi berkurang setelah melakukan latihan peregangan. Jadi, disarankan melakukan latihan peregangan di samping perawatan menstruasi bisa mengurangi intensitas nyeri saat menstruasi. (Aboushady and El-saidy, 2018)	Research Gate https://www.researchgate.net/publication/328560492_Effect_of_Home_based_Stretching_Exercises_and_Menstrual_Care_on_Primary_Dysmenorrhea_and_Premenstrual_Sy

				Dismenore Primer dan Gejala Pramenstruasi pada Remaja Putri			mptoms among Adolescent Girls
5	Titiek Idayanti, Hartin Su'idah, Surya Mustikasari, Heppy Rina Mardiana, Vera Virgia, Devi Kharismanda Haryanto	2018	Vol 2, No 1	Influence of Dysmenorrhea Gymnastic on Menstrual Pain to 8th Grade Students Of SMPN2 Sooko District Mojokerto Pengaruh Senam Dismenore terhadap Nyeri Haid pada Siswa Kelas VIII SMPN 2 Sooko Kabupaten Mojokerto	D: <i>Pre-Experimental</i> S: <i>Cluster Sampling</i> V: <i>Dysmenorrhea Gymnastic, Dysmenorrhea Pain</i> I: <i>Observation Sheets</i> A: <i>Uji Wilcoxon</i>	Hasil uji wilcoxon menunjukkan bahwa ada pengaruh pemakaian senam terhadap nyeri haid di kelas VIII SMPN 2 Sooko Mojokerto (Idayanti <i>et al.</i> , 2018)	<i>Research Gate</i> https://www.researchgate.net/publication/331490571-INFLUENCE_OF_DYSMENORRHEA_GYMNASTIC_ON_MENSTRUAL_PAIN_TO_8TH_GRADE_STUDENTS_OF_SMPN_2_SOOKO_DISTRICT_MOJOKERTO
6	Murtiningsi, Lilis Solihah, Sri Yuniarti	2019	Vol 2, No 3	The effect of abdominal stretching exercise on dysmenorrhea in adolescent girls Pengaruh latihan peregangan abdominal terhadap dimenorh pada remaja	D: <i>Quasy Eksperimental</i> S: <i>Random Sampling</i> V: <i>Abdominal stretching, adolescent girls, dysmenorrhea, exercises</i> I: <i>Questionnaires</i> A: <i>Uji T Test</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skala nyeri dismenorea pada remaja putri sebelum dilakukan latihan peregangan perut adalah 6,16 (nyeri sedang) sedangkan setelah latihan peregangan perut menurun menjadi 3,27 (nyeri ringan). Hal ini membuktikan bahwa latihan peregangan perut memberikan pengaruh yang besar untuk menurunkan skala nyeri dismenore pada remaja putri (Murtiningsih, Lilis Solihah, 2019)	<i>Research Gate</i> https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/31195099/

7	Rosi Kurnia Sugiharti	2020	Vol 3, No 2	Senam Dismenor dalam Menurunkan Skala Nyeri Haid pada Remaja	D: <i>Quasy Eksperimental</i> S: <i>Purposive Sampling</i> V: <i>Dysmenor Exercise, Menstrual Pain, Adolescents</i> I: <i>Questionnaires</i> A: <i>Uji T Test</i>	Berdasarkan hasil uji statistik Uji T berpasangan didapatkan hasil bahwa ada pengaruh senam dismenore terhadap penurunan nyeri haid pada remaja (Sugiharti, 2020)	<i>Research Gate</i> https://www.researchgate.net/publication/346492153 <i>SENAM DISMENOR DALAM MENURUNKAN SKALA NYERI HAI D PADA REMAJA</i>
8	Agnes Nursafa, Sang Ayu Made Adyani	2019	Vol 3, No 21	Penurunan Skala Nyeri Haid pada Remaja Putri dengan Senam <i>Dysmenorhe</i>	D: <i>Quasy Eksperimental</i> S: <i>Purposive Sampling</i> V: <i>Adolescence, Dysmenorhe Pain Scale, Dysmenorhe Gymnastics</i> I: <i>Observation Sheets</i> A: <i>Uji T test</i>	hasil penelitian ini menunjukkan nilai t hitung 3,436 dan nilai P value yaitu 0,001 (nilai $< \alpha = 0,05$) sehingga terdapat pengaruh senam dismenore terhadap penurunan skala nyeri haid pada remaja putri di Kelurahan Abadijaya Kota Depok (Nursafa <i>et al.</i> ,)	<i>Research Gate</i> https://www.researchgate.net/publication/351804076 <i>PENURUNAN SKALA NYERI HAI D PADA REMAJA PUTRI DENGAN SENAM DYSMENORHE</i>
9	Lina Silvia Santi	2020	Vol 8, No 1	Pengaruh Senam Dismenore terhadap Penurunan Nyeri Menstruasi pada Remaja usia 16-17 tahun	D: <i>Pre-Experimental</i> S: <i>Total Sampling</i> V: <i>Gymnastics Dysmenorrhoea, Menstrual Pain</i> I: <i>Observation Sheets</i> A: <i>Uji Wilcoxon</i>	Hasil penelitian menggunakan uji Wilcoxon menunjukkan nilai $p < 0,05$ (0,002) artinya ada pengaruh senam dismenore terhadap penurunan nyeri haid pada anak perempuan usia 16-17 tahun (Santi, 2020)	<i>Goggel Scholer</i> https://www.jurnal-kesehatan.id/index.php/JDAB/article/view/144

10	Yeti Trisnawati, Ani Mulyandari	2020	Vol 3, No 2	Pengaruh Latihan Senam Dismenore terhadap Penurunan Nyeri Dismenore pada Mahasiswa Kebidanan	D: <i>Quasy Eksperimental</i> S: <i>Quota Sampling</i> V: <i>Decreasing Pain; Dysmenorrhoe; Xercise; Gymnastic</i> I: <i>Numeric Rating Scale (NRS)</i> A: <i>Uji T- Test</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi penurunan skala nyeri dismenore setelah diberikan senam dismenore pada kelompok perlakuan, sedangkan pada kelompok kontrol tidak mengalami penurunan, sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian senam dismenore efektif terhadap penurunan dismenore (Yeti Trisnawati, 2020)	<i>Goggel Scholer</i> https://jurnal.unigo.ac.id/index.php/gjph/article/view/1176
----	---------------------------------	------	-------------	--	--	--	--



BAB IV

HASIL DAN ANALISIS

4.1 Hasil Literature Review

4.1.1 Karakteristik Umum Literature

Tabel 4.1 Karakteristik Umum

No	Kategori		%
A	Tahun Publikasi		
	2017	1	10
	2018	2	20
	2019	4	40
	2020	3	30
	Jumlah	10	100
C	Desain Penelitian		
1	<i>Descriptive in cross sectional</i>	3	30
2	<i>Quasy Eksperimental</i>	5	50
3	<i>Pre-Experimental</i>	2	20
	Jumlah	10	100
D	Sampling Penelitian		
1	<i>Purposive Sampling</i>	4	40
2	<i>Randomly Assigned</i>	1	10
3	<i>Cluster Sampling</i>	1	10
4	<i>Total Sampling</i>	1	10
5	<i>Random Sampling</i>	2	20
6	<i>Quota Sampling</i>	1	10
	Jumlah	10	100
E	Instrumen Penelitian		
1	<i>Visual Analog Scale</i>	3	30
2	<i>Numeric Rating Scale</i>	1	10
3	<i>Observation Sheets</i>	3	30
4	<i>Questionnaires</i>	3	30
	Jumlah	10	100
F	Analisis Statistis Penelitian		
1	<i>Parametric test ANOVA</i>	1	10
2	<i>Uji Wilcoxon</i>	4	40
3	<i>Uji T Test</i>	5	50
	Jumlah	10	100%
G	Lama dan Durasi Pemberian Senam		
1	Senam dilakukan rutin selama 3x dalam seminggu lama 20-30 menit dan 2 kali sehari (pagi/sore) sebelum menstruasi dengan begitu efektif dalam mengurangi nyeri saat haid	5	50%
2	Senam dilakukan selama 2x dalam seminggu diantara 2 siklus haid atau sebelum menstruasi dengan durasi 115 menit	1	10%
3	Senam dilakukan 3x dalam seminggu dengan durasi 40 menit sebelum menstruasi	2	20%

4	Senam dilakukan sebanyak 2x dalam seminggu dengan estmasi waktu 60 menit, sebelum menstruasi dapat mengatasi nyeri dismenore	1	10%
5	Senam dilakukan sebanyak 3x dalam seminggu dengan lama 15 menit sebelum siklus haid bulan berikut dapat mengurangi nyeri haid	1	10%
Jumlah		10	100%

Berdasarkan tabel 4.1 maka didapatkan hasil bahwa artikel yang direview sebagian besar dipublikasikan pada tahun 2019 dan 2020 yaitu 70% dan banyak menggunakan Design penelitian *Descriptive in cross sectional* dan *Quasy Eksperimental* yaitu 80%. Serta sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling* yaitu 40% dan instrumen yang di gunakan dalam penelitian kebanyakan *Visual Analog Scale*, *Observation Sheets* dan *Questionnaires* yaitu 90%, kemudian Analisis yang digunakan kebanyakan Uji *Wilcoxon* dan Uji *T test* yaitu 90%. Lama dan durasi pemberian senam kebanyakan dilakukan rutin selama 3x dalam seminggu lama 20-30 menit dan 2 kali sehari (pagi/sore) sebelum menstruasi dengan begitu efektif dalam mengurangi nyeri saat haid dengan presentase 50%.

4.2 Analisis

Tabel 4.2 Adakah Pengaruh Senam Dismenore untuk mengurangi nyeri Dismenore

Hasil Literature Review	Sumber Empiris Utama	Jumlah Jurnal
Pengaruh senam Dismenore untuk Mengurangi Nyeri Dismenore Pada Remaja Putri		
Hasil analisa literatur review didapatkan bahwa adanya pengaruh senam terhadap penurunan skala nyeri dismenore pada remaja putri setelah dilakukan senam dismenore	(Idayanti et al. 2018; Yeti Trisnawati 2020; Santi 2020; Sugiharti 2020; Agnes Nursafa 2019)	5
Pengaruh senam Dismenore berupa senam Aerobic terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Dismenore Pada Remaja Putri		
Hasil analisa literatur review didapatkan bahwa senam Aerobic efektif dalam mengurangi intensitas dismenore pada remaja putri setelah dilakukan senam Aerobic	(Akbas, Eda; Emin 2019;)	1
Pengaruh senam Dismenore berupa senam Zumba terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Dismenore Pada Remaja Putri		
Hasil analisa literatur review didapatkan bahwa zumba dapat mengurangi keparahan dan durasi nyeri haid, sehingga sangat disarankan.	(Samy <i>et al.</i> , 2019)	1
Pengaruh senam Dismenore berupa Latihan Stretching terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Dismenore Pada Remaja Putri		
Hasil analisa literatur review didapatkan bahwa ada efek positif latihan peregangan pada penyalarsan panggul dan efektif dalam meredakan nyeri dismenore	(Yoo et al. 2017; Aboushady and El-saidy 2018; Murtiningsih, Lilis Solihah, 2019)	3

Senam merupakan metode aman non-farmakologi yang dapat dilakukan untuk mengurangi nyeri dismenore yang dirasakan oleh remaja putri atau yang mengalaminya, senam dapat dilakukan dimana saja tanpa memikirkan biaya dan fasilitas mahal. Dengan senam maka seseorang akan merasa lebih rileks, tenang, nyaman dan membantu mengurangi serta mencegah dismenore. Hasil literatur review dari artikel menunjukan bahwa remaja yang diberikan perlakuan senam dismenore, aerobic, zumba dan latihan peregangan mengalami penurunan intensitas nyeri dismenore.

Hasil literatur review dari 10 jurnal penelitian diatas dengan keseluruhan kesimpulan didapatkan bahwa dengan melakukan senam dan latihan peregangan memiliki pengaruh terhadap peningkatan hormon endorfin yang mana mampu berperan sebagai penenang yang alami untuk mengurangi nyeri yang dirasakan.



BAB V

PEMBAHASAN

Pengaruh Senam Dismenore untuk mengurangi Nyeri Dismenore pada Remaja Putri

Dari 10 jurnal yang telah diambil dan diteliti, hasil review menunjukkan bahwa terdapat pengaruh senam dismenore pada remaja putri dengan nyeri dismenore, baik senam dismenore sendiri maupun senam dismenore yang berupa senam zumba, aerobik dan straching. Sumber review jurnal penelitian diambil dari Idayanti et al. 2018; Yeti Trisnawati 2020; Santi 2020; Sugiharti 2020; Agnes Nursafa 2019; Akbas, Eda; Emin 2019; Samy *et al.*, 2019; Yoo et al. 2017; Aboushady and El-saidy 2018; Murtiningsih, Lilis Solihah, 2019 yang menyatakan bahwa pemberian senam dismenore efektif terhadap tingkat penurunan nyeri dismenore.

Dismenore adalah Nyeri menstruasi akibat otot perut yang berkontraksi pada wanita usia subur, sebelum atau saat menstruasi terjadi (Anjasmara, 2018). Senama Dismenore adalah senam yang dilakukan berfokus pada peregangan otot perut, otot panggul dan otot pinggang sehingga penderita dapat menjadi lebih rileks, nyaman dan dapat membantu mengurangi rasa nyeri haid yang dirasakan secara terus-menerus. Senam dismenore dapat berupa senam aerobik, zumba dan stretching yang mana dapat membantu mengurangi rasa nyeri dirasakan (Ratnawati, 2019).

Senam aerobik adalah suatu aktifitas yang mudah dan menyenangkan, senam aerobik ini menggunakan gerakan seluruh otot terutama otot-otot besar. Senam ini merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan

kesegaran jasmani dan meningkatkan kemampuan fungsional. Manfaatnya menjaga stamina, mengencangkan otot tubuh, melancarkan peredaran darah dan mengurangi lemak pada tubuh. Senam aerobik memiliki gerakan tubuh yang terus menerus, seperti halnya gerakan satu atau dua kaki masih menempel di lantai, diiringi musik (Nurjanah, 2014).

Senam zumba didefinisikan sebagai jenis olahraga yang memadukan ritme gerakan dengan berbagai gerakan, hiburan, dan kebugaran. Tarian Zumba bersifat universal dengan intensitas sedang hingga tinggi. Zumba adalah alternatif yang bermanfaat untuk menghilangkan rasa sakit dan telah terbukti meningkatkan ambang rasa sakit, kinerja, dan kualitas hidup. Dan bertujuan untuk meningkatkan kekuatan otot dan kelenturan tubuh (Irayanti, 2020).

Latihan peregangan ini melibatkan peregangan otot perut, panggul dan paha. Melalui latihan ini, anda dapat meningkatkan kesehatan, merilekskan tubuh, mengurangi ketegangan otot/nyeri otot (kejang), bahkan meredakan nyeri haid. Efek dari latihan ini dapat menghambat produksi prostaglandin lebih banyak, sehingga endorfin dilepaskan dari otak sebagai analgesik alami (Saifah, 2019).

Menurut pendapat peneliti, pemilihan menggunakan metode senam dismenore sangatlah bagus, dengan senam dismenore dapat meningkatkan hormon endorphin dalam tubuh dan menekan hormon adrenalin yang mana sering kali remaja keluhkan akibat sakit yang terus menerus dan dapat memiliki tubuh yang sehat, bugar serta tubuh yang profesional. Selain aman, murah dan bahkan tidak memerlukan biaya ataupun alat, penderita juga

dapat melakukan senam sendiri ataupun kelompok dengan cara-cara yang benar. Senam dismenore juga merupakan metode non-farmakologi yang tentunya aman bagi tubuh, tidak memiliki efek samping ketergantungan dalam mengurangi nyeri haid seperti efek samping obat-obat, sehingga penderita tetap baik-baik saja dan dapat mengatur pola aktivitasnya dengan baik.



BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari urian diatas adalah bahwa terdapat pengaruh terhadap pengaruh senam dismenore untuk mengurangi nyeri dismenore pada remaja putri. Selain dengan menggunakan senam dismenore itu sendiri terdapat juga senam dismenore yang berupa senam aerobic, senam zumba dan latihan stretching.

6.2 Saran

Bagi Peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan hasil dari penelitian ini dapat mejadi sumber dan bahan pertimbangan dalam mendalami pengembangan karya tulis peneliti selanjutnya dalam mengatasi nyeri dismenore pada remaja putri

DAFTAR PUSTAKA

- Aboushady, R. M. and El-saidy, T. M. K. (2018) 'Effect of Home based Stretching Exercises and Menstrual Care on Primary Dysmenorrhea and Premenstrual Symptoms among Adolescent Girls Effect of Home based Stretching Exercises and Menstrual Care on Primary Dysmenorrhea and Premenstrual Symptoms among Adolescent Girls', (October). doi: 10.9790/1959-0502054757.
- Agnes Nursafa, S. A. M. A. (2019) 'Penurunan skala nyeri haid pada remaja putri dengan senam dysmenorhe', (21), pp. 1–8.
- Akbas, Eda; Emin, U. E. (2019) 'Effectiveness of Group Aerobic Training on Menstrual Cycle Symptoms in Primary Dysmenorrhea'. doi: 10.4274/BTDMJB.galenos.2018.20180621103019.
- Anjasmara, S. (2018) 'Penerapan senam dismenore untuk pemenuhan kebutuhan aman nyaman pada remaja yang mengalami dismenore di wilayah kerja puskesmas sewon ii'.
- Arifa, I. (2019) 'HUBUNGAN KECEMASAN DENGAN DERAJAT DISMENORE PADA REMAJA PUTRI (Studi di SMP PGRI 1 Perak Jombang)'.
- Fitri, H. N. (2020) 'Pengaruh Dismenore terhadap Aktivitas Belajar Mahasiswi di Program Studi DIII Kebidanan', 3(2), pp. 159–164. Available at: <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>.
- Idayanti, T. *et al.* (2018) 'Influence of Dysmenorrhea Gymnastic on Menstrual Pain To 8Th Grade Students of Smpn 2 Sooko District Mojokerto', *International Journal of Nursing and Midwifery Science (Ijnms)*, 2(01), pp. 12–19. doi: 10.29082/ijnms/2018/vol2/iss01/80.
- Insanu, M. (2015) 'Pengaruh Pelaksanaan Senam Dismenore Terhadap Penurunan Nyeri Haid Pada Mahasiswa Ilmu Keperawatan Stikes Perintis Sumbar Tahun 2015'. STIKes Perintis Sumatera Barat.
- Irayanti, W. (2020) 'PENGARUH SENAM ZUMBA TERHADAP PENURUNAN NYERI DISMINORE PADA WANITA USIA 20-30 TAHUN PENGARUH SENAM ZUMBA TERHADAP PENURUNAN'.

- Isnania, R. S. (2020) 'Tingkat Dismenore Dengan Tingkat Stres Pada Remaja Putri', *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika*, 21(1), pp. 1–75. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.tmaid.2020.101607%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.jisu.2020.02.034%0Ahttps://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1111/cjag.12228%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ssci.2020.104773%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.jinf.2020.04.011%0Ahttps://doi.o>
- Kencanasari, O. N. and Saudia, B. eka P. (2019) 'Perbedaan Efektifitas Senam Disminore dan Aromaterapi Terhadap Penurunan Nyeri Disminore pada Mahasiswa Tingkat I Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Mataram', *Jurnal Midwifery Update (MU)*, 1(1), p. 10. doi: 10.32807/jmu.v1i1.34.
- Lubis, P. Y. (2018) 'Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dismenore Primer Pada Remaja Siswi SMA Dharma Sakti Medan Tahun 2018', *Koleksi Perpustakaan Poltekkes Medan*, 151(4), pp. 1–84. Available at: https://www.uam.es/gruposinv/meva/publicaciones/jesus/capitulos_espanyol_jesus/2005_motivacion_para_el_aprendizaje_Perspectiva_alumnos.pdf%0Ahttps://www.researchgate.net/profile/Juan_Aparicio7/publication/253571379_Los_estudios_sobre_el_cambio_conceptual_.
- Maysaroh, S. and Mariza, A. (2021) 'Pengetahuan Tentang Keputusan Pada Remaja Putri', *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 7(1), pp. 104–108. doi: 10.33024/jkm.v7i1.3582.
- Murtiningsih, Lilis Solihah, S. Y. (2019) 'THE EFFECT OF ABDOMINAL STRETCHING EXERCISE ON', 2(3), pp. 247–256.
- Nuraeni, N. (2017) 'Pengaruh Senam Dismenore Terhadap Penurunan Nyeri Pada Remaja Putri', *Jurnal Ilmiah Bidan*, 2(1), pp. 25–32. Available at: http://scholar.google.co.id/scholar_url?url=http%3A%2F%2Fjournal.ibi.or.id%2Findex.php%2Fjib%2Farticle%2Fdownload%2F22%2F20&hl=id&sa=T&oi=gpp&ct=res&cd=0&d=10069222739609661638&ei=omXwXu2BOsWLygSa6oHAAQ&scisig=AAGBfm0gv8LMJ70cK_tpsRaZXqe0g4zxFg&nossl=1&.
- Nurjanah, A. A. A. (2014) 'PENGARUH SENAM AEROBIK LOW IMPACT TERHADAP PENURUNAN DYSMENORRHEA PRIMER PADA MAHASISWI DIPLOMA III FISIOTERAPI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA'.
- Pratiwi, D. (2020) 'KARYA TULIS ILMIAH LITERATURE REVIEW ANALISIS PENGGUNAAN LENSA KONTAK MATA PADA REMAJA', *STIKes ICMe Jombang*. doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.

- Ratnawati, I. (2019) 'PENGARUH SENAM DISMINORE TERHADAP PENURUNAN NYERI DISMINORE PADA REMAJA (Di MA Mambaul Ulum Corogo Jogoroto Jombang)'. STIKes ICMe Jombang. Available at: <http://repo.stikesicme-jbg.ac.id/id/eprint/2364>.
- Ruliati, Dewi, Ratna Sari, Aini, Inayatul, Sandi, D. F. (2021) 'PEDOMAN PENULISAN TUGAS AKHIR LITERATURE REVIEW'. STIKes ICMe Jombang.
- Saifah, A. (2019) 'PENGARUH LATIHAN PEREGANGAN PERUT TERHADAP INTENSITAS DISMENORE PADA REMAJA AWAL', 5(2), pp. 18–28.
- Samy, A. *et al.* (2019) 'Original Study The Effect of Zumba Exercise on Reducing Menstrual Pain in Young Women with Primary Dysmenorrhea : A Randomized Controlled Trial Original Study The Effect of Zumba Exercise on Reducing Menstrual Pain in Young Women with Primary Dysmenorrhea : A Randomized Controlled Trial', *Journal of Pediatric and Adolescent Gynecology*. Elsevier Inc, (December). doi: 10.1016/j.jpag.2019.06.001.
- Santi, L. S. (2020) 'PENGARUH SENAM DISMENORE TERHADAP PENURUNAN NYERI MENSTRUASI PADA REMAJA USIA 16-17 TAHUN', 8(1), pp. 52–58.
- Sugiharti, R. (2020) 'SENAM DISMENOR DALAM MENURUNKAN SKALA NYERI HAID PADA REMAJA', 3(2), pp. 17–24.
- Susanti, L. (2017) 'Pengaruh Senam Dismenore Terhadap Penurunan Dismenore Pada Mahasiswi Tingkat II Keperawatan', *BMC Public Health*, 5(1), pp. 1–8. Available at: <http://repository.stikes-bhm.ac.id/211/1/48.pdf>.
- Syaiful, Y. and Naftalin, S. V. (2018) 'Abdominal stretching exercise menurunkan intensitas iismenorea pada remaja putri', *Jurnal Ilmu kesehatan*, 7(1), pp. 269–276. Available at: <http://ejournaladhkdr.com/index.php/jik/article/view/195>.
- Vaziri, F. *et al.* (2015) 'Comparing the E ffects of A erobic and S tretching E xercises on the I ntensity of P rimary D ysmenorrhea in the S tudents of U niversities of Bushehr', 9(1).
- Wulanda (2020) 'Efektifitas senam disminor pada pagi dan sore hari Terhadap Penanganan Nyeri Haid Pada Remaja Putri Saat Haid Di Smpn 2', 1(1), pp. 1–11.

Yeti Trisnawati, A. M. (2020) 'Effect of Dysmenorrhea Exercise on Dysmenorrhea Pain Reduction in Midwifery Students', 3(2), pp. 71–79.

Yoo, K. *et al.* (2017) 'Effects of Stretching and Sling Exercise on Pelvic Correction and Dysmenorrhea in University Students ABSTRACT', 10(November), p. 5958. doi: 10.5958/0974-360X.2017.00714.4.



Lampiran 1 Surat Pengantar Bimbingan

STIKES INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
Akreditasi BAN PT No : 008/BAN-PT/Ak-IX/Dpl-IV/VII/2012
Kampus : Jl. Kemuning 57a Candimulyo Jombang, Kode Pos 61419 Telp (0321 - 8494886)

Website: www.stikesicme-jbg.ac.id SK.MENDIKNAS NO.141/D/O/2008

Nomor : 162/B/STRKEB/STIKES/III/2021 Jombang, 18 Maret 2021
Sifat : Penting
Hal : Pengantar Bimbingan SKRIPSI

Kepada
Pembimbing I & Pembimbing II SKRIPSI
Prodi Sarjana Terapan Kebidanan
Di
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa prodi Sarjana Terapan Kebidanan STIKES ICME Jombang Tahun Akademik 2020-2021, maka berdasarkan surat ini mahasiswa kami,

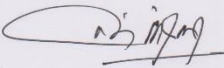
Nama : Anjelia Kesya Janwarin
NIM : 202110001
Pembimbing I : Imam Fatoni, SKM., MM
Pembimbing II : Siti Shofiyah, SST., M.Kes


Dinyatakan dapat memulai proses pembimbingan SKRIPSI kepada Pembimbing I & Pembimbing II karena sudah melengkapi persyaratan pendaftaran SKRIPSI secara administratif, untuk itu kiranya sebagai Pembimbing I & II berkenan memulai proses pembimbingan SKRIPSI mulai Tanggal 16 Maret 2021.


Demikian pemberitahuan ini, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Koordinator Skripsi
Kebidanan

Mengetahui,
Ketua Prodi Sarjana Terapan


Inayatul Aini, SST., M.Kes
NIK. 05.10.372


Ruhati, SKM., SST., M.Kes
NIK. 02.10.351



Lampiran 2 Hasil Turnit

Pengaruh Senam Dismenore Untuk Mengurangi Nyeri Dismenore Pada Remaja Putri

ORIGINALITY REPORT

28%	27%	8%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repo.stikesicme-jbg.ac.id Internet Source	5%
2	jurnalmadanimedika.ac.id Internet Source	1%
3	ejournal.upnvj.ac.id Internet Source	1%
4	repository.stikes-bhm.ac.id Internet Source	1%
5	jurnal.stikesmus.ac.id Internet Source	1%
6	repo.stikesperintis.ac.id Internet Source	1%
7	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to iQualify UK Student Paper	1%
9	www.jurnal-kesehatan.id Internet Source	1%



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Anjelia Kesya Janwarin
Assignment title: Cek Plagiasi
Submission title: Pengaruh Senam Dismenore Untuk Mengurangi Nyeri Dism...
File name: Tugas_Akhir_Anjelia_Kesya_Janwarin_Turnit_5.docx
File size: 2.07M
Page count: 42
Word count: 6,294
Character count: 40,352
Submission date: 17-Sep-2021 01:04PM (UTC+0700)
Submission ID: 1650524122

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dismenore merupakan salah satu kejadian kronis perit bagian bawah yang hampir semua wanita mengalaminya dimasa menstruasi dan sering dialami wanita usia kurang dari 20 tahun dan hal ini terjadi ketika siklus ovarial mulai teratur (Syafiq and Nurkaini, 2018). Dismenore terjadi karena ketidak seimbangan hormon progesterone dalam dan nyeri ini memiliki sifat dan derajat nyeri yang bervariasi nyeri ringan hingga berat. Kondisi yang hebat ini membuat aktivitas wanita terganggu (Nurari, 2017). Dismenore memiliki 2 jenis antara lain yaitu Dismenore Primer dan Dismenore Sekunder adalah Dismenore (Wulanda, 2020).

Menurut data WHO, 2017 dalam (Actis, 2019), bahwa angka kejadian Dismenore tergolong cukup tinggi didunia dengan 90% dan 10-15% dismenore berat. Di Indonesia persentase Dismenore sekitar 64,25% dengan dismenore primer 54,89% dan 9,36 dismenore sekunder (Raniati, 2020). Sedangkan di Jawa Timur jumlah remaja putri yang mengalami dismenore sebesar 1.81% (Azzitri, 2019). Dari hasil penelitian yang di lakukan oleh (Rahawati, 2019) di MA Mambali Uluu Cenggo Jombang dengan persentase 30% siswa mengalami nyeri hebat dan belum tau cara mengatasinya, 30% siswa mengalami halit serta mondar-mandir pindah nyeri, dan 10% siswa tidak mengalami nyeri bad.

1









Lampiran 3 Lembar Konsultasi

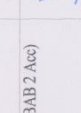
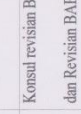
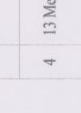
**LEMBAR KONSULTASI
LAPORAN TUGAS AKHIR**

Nama : Anjelia Kesya Janwari

NIM : 202110001

Pembimbing 1 : H. Imam Fatoni, SKM., MM

No	Tanggal	Manukan	TTD
1	5 Maret 2021	Konsul Judul skripsi dan ACC	
2	8 Maret 2021	Konsul BAB 1 dan Revisi Latar belakang, Tujuan, dan Manfaat penelitian dihilangkan	
3	27 April 2021	Acc BAB 1 dan lanjut BAB 2 dan 3	
4	13 Mei 2021	Konsul revisian BAB 2 (BAB 2 Acc) dan Revisian BAB 3	
5	20 Mei 2021	Konsul revisian BAB 3 (BAB 3 Acc). Gabungkan dengan halaman depan	
6	25 Mei 2021	Sidang Proposal	
7	11 Agustus 2021	Konsul Revisian BAB 3, ganti jurnal dan menambahkan abstrak	
8	14 Agustus 2021	ACC BAB 3 dan Lanjut BAB 4, 5 dan BAB 6	










9	16 Agustus 2021	Revisi BAB 4, BAB 5 tambahkan teori dan BAB 6 revisi saran	
10	17 Agustus 2021	ACC BAB 4,5, dan 6. Gabungkan semua halaman menjadi 1	
11	23 Agustus 2021	Sidang Hasil	



**LEMBAR KONSULTASI
LAPORAN TUGAS AKHIR**

Nama : Anjelita Kesya Janwarin

NIM : 202110001

Pembimbing 2: Siti Shofiyah, SST.,M.Kes

No	Tanggal	Masukan	TTD
1	5 Maret 2021	Konsul Judul skripsi dan ACC	
2	8 Maret 2021	Konsul BAB 1, revisi Latar belakang, penulisan dan ukuran kertas	
3	28 April 2021	Konsul Revisian BAB 1 (BAB 1 ACC), Konsul BAB 2 dan 3	
4	16 Mei 2021	Konsul revisian BAB 2, lanjut dan Revisi BAB 3 (ganti jurnal)	
5	20 Mei 2021	ACC BAB 2 dan BAB 3, Gabungkan dengan halaman depan	
6	25 Mei 2021	Sidang Proposal	
7	29 Mei 2021	Konsul BAB 3, Revisi ulang Jurnal	
8	14 Juli 2021	ACC BAB 3 dan lanjut BAB 4	
9	16 Juli 2021	ACC BAB 4 dan lanjut BAB 5,6	

10	19 Juli 2021	Revisi BAB 5 dan 6	
11	17 Agustus 2021	ACC BAB 5 dan 6. Gabungkan semua halaman menjadi 1	
12	23 Agustus 2021	Sidang Hasil	